

Lagi..Lagi.. Kampung Budaya

Pemkab Mau
“Dandani”,
Klaim Pakai
Duit Swasta

KARAWANG- Di tengah tak jelas juntrungannya penanganan dugaan kasus hukum pengadaan lahan Kampung Budaya, Pemkab Karawang tiba-tiba mewacanakan akan menyerahkan pengelolaan Kampung Budaya ke pihak swasta—dengan sistem bagi hasil keuntungan pendapatan, nantinya.

Pemkab Karawang melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Karawang mewacanakan akan



memberi syarat pihak swasta yang nantinya akan mengelola untuk terlebih dahulu sudi mempercantik kompleks Kampung Budaya. Yang pada awal pembangunannya disiapkan menjadi

ikon baru pariwisata Kabupaten Karawang itu.

Sebagaimana diketahui, Kompleks Kampung Budaya pada saat mulai sampai beres pembangunannya 2011-2014 lalu menghabiskan

kan anggaran sekitar Rp 40 miliar untuk fisik dan sekitar Rp 13 miliaran untuk pengadaan lahan.

“Untuk itu saya mengusulkan pada saat berdiskusi dengan pak Sekda, ingin membangun kembali Kampung Budaya, di swakelola-kan kepada pihak ketiga dengan sistem bagi hasil. Konsepnya seperti apa? Nanti pihak ketiga inilah yang akan melakukan paparan tapi tetap kebijakannya ada di bupati,” kata Kadisparbud Karawang, Yudi Yudiawan kepada awak media belum lama ini.

Kampung Budya yang awalnya dibangun diniatkan menjadi pusat lokasi merawat, melestarikan sampai mementaskan acara seni